

## **PEMANFAATAN MEDIA FLIPBOOK DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS III DI SDS MUHAMADIYAH 2 GARUT**

Sintia Rahayu<sup>1</sup>, Dea Asri Pujianti<sup>2</sup>, Rohani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Pendidikan Indonesia

[sintiar648@gmail.com](mailto:sintiar648@gmail.com), [pujiastidea@gmail.com](mailto:pujiastidea@gmail.com),

[rohani456.rohani28@gmail.com](mailto:rohani456.rohani28@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study is motivated by the low level of students' learning interest, which is influenced by the use of less varied and less engaging learning media. In the learning process, media plays an important role in creating an interactive and enjoyable learning environment. One of the media that can be utilized is a digital flipbook, which integrates various multimedia elements such as text, images, audio, and animation to enhance student engagement in learning. This study aims to analyze the utilization of digital flipbook media in improving the learning interest of third-grade students at SDS Muhammadiyah 2 Garut, as well as to examine its advantages and disadvantages in the learning process. The research method used is qualitative with a literature study (library research) approach. Data were collected from various relevant sources such as books, scientific journals, and research articles, and were analyzed using content analysis techniques. The results show that digital flipbook media has several advantages in increasing students' learning interest through more engaging, interactive, and varied material presentation. This media can improve students' attention, participation, and understanding of the learning material. However, there are also some limitations, such as inadequate technological facilities and teachers' limited ability to develop and operate the media. The implication of this study indicates that digital flipbook media can be an effective alternative learning tool to improve students' learning interest, provided that adequate infrastructure and teachers' technological competencies are well supported.*

*Keywords: learning media, digital flipbook, learning interest*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya minat belajar siswa yang disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan kurang menarik. Dalam proses pembelajaran, media memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah flipbook digital, yang mampu mengintegrasikan berbagai unsur multimedia seperti teks, gambar, audio, dan animasi sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media flipbook digital dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas III di SDS Muhammadiyah 2 Garut, serta mengkaji kelebihan

dan kekurangan penggunaannya dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber yang relevan seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flipbook digital memiliki kelebihan dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan variatif. Media ini mampu meningkatkan perhatian, keterlibatan, serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Namun demikian, terdapat beberapa kekurangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana teknologi serta kemampuan guru dalam mengembangkan dan mengoperasikan media tersebut. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media flipbook digital dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, dengan syarat adanya dukungan fasilitas yang memadai serta peningkatan kompetensi guru dalam bidang teknologi pembelajaran.

Kata kunci: media pembelajaran, flipbook digital, minat belajar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu diharapkan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, khususnya dalam menciptakan proses pembelajaran yang inovatif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik (Budiana, 2023).

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan interaksi antara guru dan peserta didik yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi dan karakteristik peserta didik, salah satunya adalah minat belajar. Minat belajar menjadi faktor penting yang dapat menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan fokus dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan peserta

didik dengan minat belajar rendah cenderung pasif, kurang perhatian, serta mudah merasa bosan (Sovia, 2015).

Minat belajar sendiri dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti adanya rasa senang terhadap pembelajaran, ketertarikan terhadap materi yang disampaikan, perhatian selama proses pembelajaran, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik menjadi hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, termasuk pada siswa kelas III yang masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret (Yudhanegara, 2017).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami serta mampu menarik perhatian peserta didik. Penggunaan media yang tepat dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton, sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar (Hasan, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III di SDS Muhammadiyah 2 Garut, diketahui bahwa proses pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasan serta belum mampu fokus secara optimal selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Meskipun terdapat keaktifan dari siswa, namun keterlibatan tersebut belum sepenuhnya mengarah pada pemahaman materi. Hal ini diduga disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas dan kurang inovatif, sehingga belum mampu menarik perhatian siswa secara maksimal. Dampaknya, minat belajar peserta didik menjadi kurang optimal.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran digital memungkinkan penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif melalui kombinasi berbagai unsur multimedia seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi. Salah satu media yang dapat

digunakan adalah flipbook digital (Wibawa, 2021)

flipbook digital merupakan media pembelajaran berbentuk buku digital interaktif yang menyajikan materi dengan efek membalik halaman serta dilengkapi dengan berbagai elemen multimedia. Media ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik (Putra et al., 2023).

Dengan tampilan visual yang menarik serta dilengkapi fitur interaktif, media flipbook digital memiliki potensi untuk meningkatkan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penyajian materi yang mengintegrasikan berbagai unsur multimedia seperti teks, gambar, audio, dan animasi memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah memahami materi sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook digital dapat meningkatkan minat belajar dan keaktifan siswa karena mampu menghadirkan pembelajaran yang

lebih menarik dan tidak monoton (Wulandari & Prasetyo, 2021).

Penggunaan media flipbook digital memiliki sejumlah kelebihan, di antaranya mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran, mempermudah pemahaman materi, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif. Selain itu, media ini juga dapat diakses melalui berbagai perangkat digital seperti komputer dan smartphone. Namun demikian, penggunaan media flipbook digital juga memiliki beberapa kekurangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah, kebutuhan keterampilan guru dalam penggunaan teknologi, serta waktu yang relatif lama dalam proses pembuatan media tersebut (Masithoh, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, seperti flipbook digital, memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pemanfaatan Media Flipbook Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Muhammadiyah 2 Garut”*, dengan fokus pada analisis pemanfaatan

media tersebut serta mengkaji kelebihan dan kekurangannya dalam proses pembelajaran (Oktaviani & Arini, 2021).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur atau kajian pustaka. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan deskriptif mengenai pemanfaatan media flipbook digital dalam meningkatkan minat belajar siswa. Melalui pendekatan ini, peneliti mengkaji berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan media pembelajaran digital dan minat belajar peserta didik di lingkungan sekolah dasar.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran flipbook digital dan minat belajar siswa. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis berbagai konsep, teori, serta temuan yang berhubungan dengan pemanfaatan media flipbook

digital dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara menganalisis berbagai sumber literatur yang dipilih secara sistematis dan kritis. Dalam prosesnya, peneliti menetapkan kriteria tertentu terhadap sumber yang digunakan agar memiliki relevansi dan tingkat kredibilitas yang tinggi. Selanjutnya, peneliti melakukan telaah mendalam terhadap teori-teori serta hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan media flipbook digital dan minat belajar siswa.

Proses analisis data dilakukan dengan cara mengkaji, membandingkan, serta mengelompokkan berbagai informasi dari literatur berdasarkan tema yang berkaitan dengan penggunaan media flipbook digital dan peningkatan minat belajar siswa. Hasil analisis tersebut kemudian disintesis dan diinterpretasikan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana pemanfaatan media flipbook digital dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas III di SDS Muhammadiyah 2 Garut.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (library research) karena tidak melibatkan responden secara langsung di lapangan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Sumber referensi yang digunakan berasal dari sumber primer dan sekunder yang telah melalui proses seleksi dan verifikasi, seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian yang relevan dengan kajian media pembelajaran digital dan minat belajar siswa.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital, khususnya flipbook digital, merupakan bagian dari upaya inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Penggunaan media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Flipbook digital mampu mengintegrasikan berbagai unsur multimedia seperti teks, gambar, audio, dan animasi yang dapat merangsang berbagai indera

siswa secara simultan. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna, sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis tetapi juga mampu mengaitkannya dengan pengalaman belajar yang lebih luas. Dengan demikian, penggunaan flipbook digital dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Hidayat et al., 2022).

Minat belajar siswa merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Dalam konteks ini, media pembelajaran memiliki peran strategis dalam menumbuhkan minat tersebut. Flipbook digital sebagai media interaktif mampu menghadirkan variasi dalam penyajian materi, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan. Ketertarikan siswa terhadap tampilan visual dan fitur interaktif yang dimiliki flipbook dapat meningkatkan perhatian serta fokus belajar. Selain itu, keterlibatan siswa dalam menggunakan media ini juga dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi intrinsik dalam belajar. Oleh karena itu, penggunaan media flipbook digital dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di

sekolah dasar (Rahmawati & Suryadi, 2021).

#### **Kelebihan Media Flipbook Digital**

Media flipbook digital memiliki berbagai keunggulan yang mendukung efektivitas proses pembelajaran. Salah satu kelebihan utamanya adalah kemampuannya dalam menyajikan materi secara menarik melalui kombinasi elemen multimedia yang variatif. Hal ini sangat sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung lebih mudah memahami materi melalui visualisasi konkret. Selain itu, flipbook digital juga memberikan kemudahan akses karena dapat digunakan melalui berbagai perangkat seperti komputer, laptop, maupun smartphone. Fleksibilitas ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab belajar. Dengan demikian, media flipbook digital tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan belajar mandiri dan literasi digital siswa (Pratama et al., 2023).

#### **Kekurangan Media Flipbook Digital**

Di samping berbagai kelebihannya, media flipbook digital

juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian dalam implementasinya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana, seperti tidak tersedianya perangkat teknologi yang memadai serta akses internet yang stabil di setiap sekolah. Kondisi ini dapat menghambat penggunaan media digital secara optimal dalam proses pembelajaran. Selain itu, kompetensi guru dalam mengembangkan dan mengoperasikan media berbasis teknologi juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan penggunaan flipbook digital. Tidak semua guru memiliki kemampuan teknis yang cukup, sehingga diperlukan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Di sisi lain, proses pembuatan media flipbook digital juga membutuhkan waktu, kreativitas, serta keterampilan khusus, sehingga dapat menjadi tantangan tersendiri dalam penerapannya di kelas (Nugroho, 2022).

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media flipbook digital

dalam pembelajaran memiliki peran yang cukup efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas III di SDS Muhammadiyah 2 Garut. Media ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton melalui penyajian materi yang menggabungkan teks, gambar, serta animasi. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya perhatian, keterlibatan, dan ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain memiliki kelebihan, penggunaan media flipbook digital juga memiliki beberapa kekurangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, serta perlunya keterampilan guru dalam mengoperasikan dan mengembangkan media tersebut. Oleh karena itu, pemanfaatan media flipbook digital akan lebih optimal apabila didukung oleh fasilitas yang memadai serta kemampuan guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Dengan demikian, media flipbook digital dapat menjadi alternatif inovatif yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Yudhanegara, M. R. (2017). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

### Jurnal :

Budiana, I. (2023). Peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 123–130.

Hasan, M. (2021). Media pembelajaran sebagai sarana meningkatkan kualitas belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(1), 50–60.

Hidayat, A., Prasetyo, B., & Lestari, D. (2022). Pemanfaatan media pembelajaran digital dalam meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 101–110.

Masithoh, S. (2022). Pengembangan media flipbook digital dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 89–97.

Nugroho, R. (2022). Tantangan penggunaan media pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 55–63.

- Oktaviani, D., & Arini, N. (2021). Pengembangan media pembelajaran flipbook berbasis multimedia interaktif. *Jurnal Pendidikan Multimedia*, 4(2), 65–72.
- Pratama, R., Wibowo, A., & Saputra, M. (2023). Pengaruh media flipbook digital terhadap pemahaman dan minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 120–128.
- Putra, A., dkk. (2023). Penggunaan flipbook digital sebagai media pembelajaran interaktif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 12–20.
- Rahmawati, D., & Suryadi, S. (2021). Hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 45–53.
- Sari, N., Putri, A., & Kurniawan, D. (2024). Inovasi media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(1), 15–24.
- Sovia, R. (2015). Minat belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 25–33.
- Wibawa, B. (2021). Media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2), 90–98.
- Wulandari, D., & Prasetyo, A. (2021). Pengaruh penggunaan media flipbook digital terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 85–92.